

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang sangat sempurna dan selalu dibaca setiap saat. Al-Qur'an tidak boleh dibaca dengan asal baca saja, tetapi wajib dibaca menurut tata cara yang benar dan baik berdasarkan qaidah Ilmu Tajwid.

Seseorang yang membaca Al-Qur'an tanpa mengetahui dan menggunakan Ilmu Tajwid dapat diumpamakan seperti orang yang mengemudi kendaraan namun tidak mengetahui rambu-rambu lalu lintas. Dia hanya mengetahui jalan tetapi tidak mengetahui jalan mana yang boleh dilewati dan jalan mana yang tidak boleh dilewati serta ditempat mana boleh berhenti dan tidak boleh berhenti. Akibatnya orang tersebut dapat mengganggu keamanan dan ketertiban lalu lintas serta orang itu sendiri yang akan menanggung risiko atas kesalahan yang dia lakukan, yang tentunya akan menerima sanksi sesuai dengan kesalahannya.

Oleh sebab itu, sebagai orang Islam atau pembaca Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban untuk memperhatikan hukum Ilmu Tajwid secara baik dan benar, terutama sekali disaat sedang membaca Al-Qur'an.¹ Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang ditilawatkan dengan lisan secara mutawatir. Membacanya akan bernilai ibadah jika dilakukan secara tertib dan perlahan-lahan sesuai harakat,

¹Khairuddin Abhaka, *Ilmu Tajwid Praktis Cara Mudah, Cepat dan Sistematis membaca Al-Quran dengan Benar dan Baik Untuk Santri Al-Quran, siswa MI/SD, MTs/SLTP, MA/SMU/SMKK dan Kaum Muslimin*, (Banjarbaru: CV. Aditama,), h. 1

makhraj, dan tajwidnya.² Perintah membaca Al-Qur'an dengan bertajwid dapat diketahui dalam firman Allah Q.s. Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari kaidah serta tata cara membaca Al-Qur'an dengan pengucapan yang baik dan jelas. Dengan Ilmu Tajwid bisa diketahui tempat-tempat keluarnya huruf, sifat-sifat huruf yang asli dan yang furu' serta hukum-hukum dari huruf itu sendiri, seperti hukum nun, hukum mim, alif lam, dan lain-lain.

Dengan demikian, jelaslah bahwa Tajwid merupakan ilmu pengetahuan yang mengatur tata cara membaca Al-Qur'an, memperbagusnya sesuai dengan tata cara pembacaan yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW agar ketika membaca Al-Qur'an senantiasa terjaga dan terpelihara dari segala macam bentuk kesalahan dan perubahan makna.³

Pengajaran Tajwid juga menjadi hal penting dan mendapat perhatian khusus bagi lembaga pendidikan islam karena dengan adanya pengajaran tajwid, anak diharapkan dapat menerapkan bacaan Al-Qur'an dengan benar seperti halnya yang dianjurkan Rasulullah SAW. Hal tersebut dapat dijumpai pada lembaga pendidikan islam Madrasah Ibtidaiyah yang memuat materi Tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan dimasukkannya materi Tajwid tersebut diharapkan anak dapat memahami ilmu tata cara membaca Al-Qur'an yang benar dan mampu menerapkan bacaan Al-Qur'an dengan benar pula karena bacaan Al-

²Khudari Umar, *Pengantar Studi Al-qur'an*, (Bandung: Al-ma'arif, 1987), h. 18

³Muslih, *Cara Praktis Belajar Ilmu Tajwid*, (Depok: CV.Arya Duta, 2013), Cet. ke-1, h. 10

Qur'an tersebut akan diterapkan dalam kegiatan ibadah seperti shalat, serta kegiatan ibadah lainnya yang memuat bacaan Al-Qur'an terutama pada kegiatan membaca Al-Qur'an itu sendiri. Anak usia MI adalah masa dimana sangat tepat untuk membina pola pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan benar yakni dengan mengucapkan huruf sesuai dengan makhraj hurufnya dan memperhatikan setiap hukum bacaan yang ada atau kaidah ilmu tajwidnya. Tujuan utama mempelajari Tajwid bagi anak adalah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan terhindar dari kekeliruan dalam membaca kitabullah. Jika terjadi keliru dalam membaca Al-Qur'an akan menimbulkan dosa bagi si pembacanya dan mengubah makna dari lafal Al-Qur'an itu sendiri disamping itu kesalahan dalam membaca lafal Al-Qur'an juga berpengaruh dalam pelaksanaan ibadah shalat yang dapat menimbulkan tidak syahnya shalat seseorang yang disebabkan kekeliruan tersebut.

Aspek Tajwid yang dipelajari di MI khususnya pada kelas IV yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab yang mana materi ini diajarkan pada semester genap. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV B. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa kelas IV B bahwa kebanyakan siswa masih keliru dalam menerapkan bacaan Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab dengan benar. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong penulis untuk mengadakan penelitian dikelas ini. Disamping itu, hal tersebut didukung dengan informasi dari guru yang mengajar materi pelajaran Tajwid tersebut bahwa kebanyakan siswa masih belum dapat dikatakan mampu dalam

menerapkan atau mempraktikkan Tajwid dengan benar dalam bentuk membaca Al-Qur'an berdasarkan Tajwid. Di samping itu kebanyakan siswa kelas IV B bersekolah di lembaga pendidikan formal yakni TK/TP Al-Qur'an. Berbagai faktor pendorong telah diuraikan diatas yang melatar belakangi penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“KEMAMPUAN SISWA DALAM PENERAPAN HUKUM TAJWID KETIKA MEMBACA AL-QUR'AN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUNGAI LULUT KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul diatas, maka penulis akan memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan menurut kamus besar bahasa Indonesia dapat berarti kesanggupan, kecakapan dan ketelitian.⁴ Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kesanggupan siswa dalam menggarisbawahi dan mempraktikkan bacaan yang mengandung Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab dengan benar.

2. Siswa

Siswa yang dimaksud disini adalah siswa kelas IV B yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2013/ 2014.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.707

3. Penerapan Hukum Tajwid

Penerapan artinya proses, cara, atau perbuatan menerapkan, pemanfaatan. Maka yang dimaksud penerapan hukum Tajwid disini adalah menggarisbawahi dan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab dengan bersuara.

4. Membaca Al-Qur'an

Sedangkan yang dimaksud dengan membaca Al-Qur'an diatas adalah membaca Al-Qur'an dengan bersuara. Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah kemampuan siswa kelas IV B dalam menggarisbawahi dan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab ketika membaca Al-Qur'an dengan bersuara.

C. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa kelas IV B dalam menggarisbawahi dan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab ketika membaca Al-Qur'an dengan bersuara pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggarisbawahi dan mempraktikkan bacaan yang mengandung hukum Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab ketika

membaca Al-Qur'an dengan bersuara pada Madrasah Ibtidaiyah negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain :

1. Memberikan informasi tentang kemampuan siswa kelas IV B dalam mempraktikkan bacaan yang mengandung Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab
2. Memberikan informasi tentang kemampuan siswa kelas IV B dalam menggarisbawahi bacaan yang mengandung Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab
3. Sumbangan informasi bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis atas pencapaian hasil belajar siswa pada aspek penerapan bacaan Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab.
4. Sebagai informasi bagi pihak sekolah dan sarana meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an siswa di MIN Sungai Lulut khususnya yang berkaitan dengan Tajwid.

F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha: Jika guru melaksanakan pembelajaran Tajwid dengan praktik, maka kemampuan siswa dalam menerapkan Tajwid akan berhasil dengan baik.

Ho: Sebaliknya, kalau kurang dalam praktik Tajwid maka siswa menjadi kurang mampu menerapkan Tajwid.

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis sehingga tertarik untuk mengangkat judul diatas antara lain:

1. Hukum bacaan Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah dan Iqlab adalah termasuk materi yang dipelajari di tingkat madrasah ibtidaiyah yang terdapat di kelas IV di samping termasuk kedalam kaidah Ilmu Tajwid yang menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Anak usia MI tepat untuk dikenalkan Ilmu Tajwid sebagai pola pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan benar.
3. Dalam membaca Al-Qur'an kita diwajibkan untuk bertajwid oleh sebab itu kita dianjurkan untuk mempelajari Ilmu Tajwid.
4. Pentingnya mempelajari Ilmu Tajwid dimana dengan mempelajarinya dapat menyempurnakan bacaan dari kesalahan lisan dan menjaga dari perubahan makna dalam membaca Al-Qur'an.
5. Kebanyakan siswa masih belum mampu mempraktikkan bacaan Idgam Bigunnah, Idgam Bilagunnah, dan Iqlab dengan benar.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis, alasan memilih judul dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan teoritis tentang Pengertian kemampuan siswa dalam penerapan hukum Tajwid ketika membaca Al-Qur'an, Ringkasan materi Tajwid kelas IV MI, Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI, strategi pembelajaran Tajwid, metode pembelajaran Tajwid, Media Pembelajaran Tajwid, dan evaluasi pembelajaran Tajwid.

BAB III Metode penelitian yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.